

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MANAJER ATAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN KECIL DI KAWASAN SIDOARJO

Masyhad

ABSTRACT

Salah satu sumber kemampuan harga saham dalam memprediksi laba perusahaan masa datang adalah dengan informasi yang terefleksi pada ekspektasi pasar. Laba akuntansi pada suatu periode menunjukkan: 1) dampak dari transaksi perdagangan selama periode fiskal yang menghasilkan kas (seperti penjualan tunai dan perubahan piutang), 2) dampak dari aktivitas periode yang lalu (seperti biaya penyusutan dan harga pokok penjualan), dan 3) dampak dari pengeluaran untuk investasi masa yang akan datang.

Penelitian ini dirancang untuk menjelaskan pengaruh variabel dependen berupa Comulative Abnormal Return (CAR) dan variabel independen Unexpected Earning (UE). CAR merupakan proksi harga saham yang menunjukkan besarnya respon pasar terhadap laba akuntansi yang dipublikasikan. UE merupakan proksi laba akuntansi yang menunjukkan hasil kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Variabel independen lainnya adalah harga saham perusahaan. Model yang digunakan adalah model yang menghitung Earning Response Coefficient (ERC) sekaligus mencari hubungan antara Earning Response Coefficient (ERC) terhadap harga saham.

Penelitian ini meneliti 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2011. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Earning Response Coefficient (ERC) tidak dapat memprediksi harga saham perusahaan.

Kata kunci: Earning Response Coefficient (ERC), Comulative Abnormal Return (CAR), Unexpected Earning (UE)

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan jalan mengembangkan kegiatan usaha untuk masyarakat secara berencana. Pertumbuhan dan perkembangan kegiatan masyarakat ditandai dengan kegiatan pembangunan di berbagai sektor baik dari pemerintah maupun sektor dari swasta. Dengan adanya perubahan dan tantangan perekonomian dunia terutama dengan dicanangkannya sistem perdagangan bebas, persaingan usaha akan dirasakan semakin ketat. Salah satu tantangan dan masalah yang

harus segera dipecahkan adalah dalam bidang ekonomi.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, salah satu langkah strategis adalah menumbuhkembangkan perusahaan kecil yang memiliki karakteristik antara lain : teknologi sederhana, serta mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mewujudkan pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan. Disamping itu, perusahaan kecil merupakan sub sektor kegiatan ekonomi yang memegang peranan penting dalam memperkuat struktur ekonomi secara makro.

Perusahaan kecil menghadapi berbagai masalah baik bersifat eksternal maupun internal. Masalah eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan kecil (Kiryanto, 2000) meliputi : (1) iklim usaha yang belum mendukung tumbuh dan berkembangnya usaha kecil secara optimal sesuai dengan potensinya; (2) sarana prasarana usaha yang berorientasi pada perkembangan kecil relatif terbatas; (3) kemampuan berwirausaha pengusaha kecil kurang optimal (4) sikap profesional sebagai seorang pengusaha belum membudaya.

Selain kendala tersebut di atas, perusahaan kecil juga menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah tidak ada / kurang akuratnya perencanaan anggaran tahunan, terutama anggaran kas. Tidak sedikit dari mereka yang tidak memiliki catatan harga pokok produksi yang baik. Perhitungan dilakukan secara kasar dalam menentukan harga jual, misalnya hanya mencatat pengeluaran untuk bahan baku dan tenaga kerja. Banyak diantara mereka yang tidak / belum mengerti dari pencatatan akuntansi. Informasi akuntansi yang dimaksud adalah informasi akuntansi yang disajikan untuk manajer dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Wujud nyata informasi akuntansi keuangan yang terdiri dari : Neraca, Laporan Rugi – Laba, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Arus Kas.

1. Neraca

Adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan saat tertentu.

Judul suatu neraca terdiri atas 1) nama organisasi atau perusahaan; 2) nama laporan (dalam hal ini neraca); 3) tanggal neraca.

Badan atau isi laporan terdiri atas 3 bagian yaitu : aktiva, kewajiban, modal. Aktiva adalah sumber – sumber ekonomi yang

biasa dinyatakan dalam satuan uang.

Kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang. Dengan kata lain kewajiban merupakan tagihan para kreditur kepada perusahaan. Modal adalah hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan.

2. Laporan rugi laba

Adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba. Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Dengan kata lain laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan. Hasil operasi perusahaan diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Apabila pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan akan memperoleh laba. Dan apabila pendapatan lebih kecil dari biaya maka perusahaan akan menderita rugi. Laporan laba rugi harus diberi judul yang terdiri atas : nama perusahaan, nama laporan (dalam hal ini laporan rugi - laba) dan periode laporan. Isi laporan rugi laba terdiri atas 3 komponen pokok: pendapatan, biaya, dan laba atau rugi.

Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa.

Biaya adalah harga pokok barang yang dijual dan jasa-jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan pendapatan. Laba atau rugi adalah selisih lebih atau kurang

antara pendapatan dengan biaya.

3. Laporan perubahan modal

Adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan akibat operasi perusahaan pada satu periode akuntansi tertentu.

Hasil operasi perusahaan yang berupa laba atau rugi akan berpengaruh terhadap modal pemilik. Apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut akan menambah modal pemilik. Sebaliknya jika perusahaan menderita rugi, maka modal pemilik menjadi berkurang. Modal pemilik dapat juga berubah karena adanya tambahan investasi yang dilakukan oleh si pemilik atau karena pemilik mengambil harta perusahaan untuk keperluan pribadi. Dengan demikian modal pemilik akan bertambah 1) Karena adanya tambahan investasi oleh pemilik; 2) karena perusahaan mendapat laba. Dilain pihak modal pemilik akan berkurang 1) karena pemilik melakukan pengambilan harta perusahaan untuk keperluan pribadi atau disebut pengambilan prive ; 2) karena perusahaan menderita rugi.

4. Laporan arus kas

Adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu.

Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut kegiatan operasi, kegiatan pembelanjaan dan kegiatan investasi.

Kegiatan operasi meliputi transaksi-transaksi yang berakibat pada kas, yang menjadi penentu rugi – laba.

Kegiatan pembelanjaan meliputi kegiatan dengan pemilik dan kreditur yang berpengaruh pada kas.

Kegiatan investasi meliputi kegiatan pembelian aktiva tetap untuk fasilitas produksi, menjualnya kembali kalau sudah tak terpakai dan kegiatan memberi

pinjaman uang serta penerimaan dari hasil tagihan atas pinjaman tersebut.

Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan informasi tentang perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan merupakan bahan yang digunakan oleh manajer untuk menilai prestasinya yang ditunjukkan dari pemahaman terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajer ini dapat diperoleh dari laporan keuangan pada periode yang sedang berjalan ataupun dari periode sebelumnya. Selain itu laporan keuangan juga digunakan oleh manajer sebagai pertanggungjawaban manajer atas dana-dana yang telah dikelola.

Dalam SAK dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Keberhasilan perusahaan kecil ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang sosial. Dari segi ekonomi, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan di luar pinjaman, misalnya : kenaikan laba, tambahan modal sendiri dan rasio-rasio yang lain. Sedangkan segi sosial, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya kelangsungan perusahaan dengan kaitannya keberadaan karyawan di perusahaan.

Dari uraian tersebut di atas jelas bahwa perusahaan kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif yang mampu memenangkan persaingan. Keunggulan

tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan. Sehingga manajemen perusahaan yang profesional merupakan tuntutan yang harus segera dipenuhi untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan secara baik.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha, baik usaha jasa dagang, maupun usaha industri. Agar informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kelancaran arus informasi dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungannya yang telah diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu, pengelolaan perusahaan kecil membutuhkan tenaga yang profesional, baik dibidang usaha, manajemen organisasi dan akuntansi.

Memasuki era globalisasi dewasa ini, kebutuhan informasi sangat dominan. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi yang canggih sehingga apa yang diinginkan dapat segera terwujud. Namun penggunaan informasi untuk menyampaikan sesuatu kepada pihak lain belum tentu diterima oleh pihak yang bersangkutan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pengirimnya. Perbedaan persepsi antara si pengirim informasi dengan di penerima informasi sering terjadi. Menurut Miftah Toha (2000 : 123) menyatakan persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Sedangkan Stephen (1996 : 124),

persepsi merupakan suatu proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.

Menurut William and David menyatakan *perception is the process consumers use to select or objects in their environment, gather information about them, and interpret the meaning of the information.*

Sedangkan karakteristik persepsi Menurut Busch dan Houston (1995 : 152 – 153), didefinisikan sebagai berikut :

- a. Bersifat Selektif
Manusia mempunyai keterbatasan bahwa hal kapasitas atau kemampuan mereka dalam memproses semua informasi dari lingkungan.
- b. Terorganisir / teratur
Suatu perangsang / pendorong tidak bisa dianggap terisolasi dari perangsang-perangsang lain. Rangsangan-rangsangan dikelompokkan ke dalam suatu pola atau informasi yang membentuk keseluruhan. Jadi ketika seseorang memperhatikan suatu perangsang, seseorang berusaha untuk mengatur dan memberikan arti pada rangsangan tersebut.
- c. Stimulus
Adalah apa yang dirasakan dan arti-arti yang terdapat didalamnya adalah fungsi atau tugas dari perangsang / pendorong itu sendiri.
- d. Subyektif
Persepsi merupakan fungsi faktor-faktor pribadi. Kebutuhan, nilai-nilai, motif-motif, pengalaman masa lalu, pola pikir dan kepribadian seseorang digabungkan untuk memperoleh apa yang dirasa dan bagaimana cara merasakan.

Reaksi setiap orang terhadap stimulus akan bergantung pada bagaimana stimulus yang bersangkutan. Dalam melakukan pemilihan persepsi tidak terlepas dari informasi yang

diterima oleh seseorang tersebut. Pemrosesan informasi mengacu pada suatu stimulus yang diterima, ditafsirkan, disimpan dalam ingatan dan akhirnya diambil kembali. Menurut F Engel (1995 : 5) ada 5 tahapan pemrosesan informasi, yaitu :

- a. Pemaparan (*exposure*)
Adalah pencapaian kedekatan terhadap suatu stimulus sedemikian rupa sehingga muncul peluang diaktifkannya satu atau lebih dari kelima indera manusia
- b. Perhatian
Adalah alokasi kapasitas pemrosesan untuk stimulus yang baru masuk.
- c. Pemahaman
Adalah penafsiran suatu stimulus. Inilah saat makna dikaitkan dengan stimulus. makna atau arti ini akan bergantung pada bagaimana suatu stimulus dikategorikan dan diuraikan berkenaan dengan pengetahuan yang sudah ada.

Hipotesis penelitian menduga bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian, pemahaman dan ingatan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan kecil dan hasilnya secara simultan dan nyata bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan kecil.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah:

- (1). Apakah secara simultan persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian, pemahaman dan ingatan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan kecil ?
- (2). Apakah secara parsial persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian, pemahaman dan ingatan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan kecil ?

METODE PENELITIAN

Analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.

Model ini menunjukkan hubungan spesifik antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat yang bentuk persamaannya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda yaitu untuk melihat besar kecilnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Keberhasilan perusahaan
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = Perhatian
- X_2 = Pemahaman
- X_3 = Ingatan
- e = Variabel kesalahan pengganggu

Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji mendeteksi pengaruh variabel-variabel bebas yaitu persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian, pemahaman dan ingatan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan perusahaan, maka digunakan uji F dan uji t.

Uji F

Pengujian hipotesis penelitian pengaruh secara simultan antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y digunakan uji F dengan prosedur sebagai berikut :

- a) $H_0 : \beta_1, \dots, \beta_3 = 0$ (X_1 , X_2 dan X_3 tidak berpengaruh nyata terhadap Y secara simultan)
 $H_1 : \beta_1, \dots, \beta_3 \neq 0$ (X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh nyata terhadap Y secara simultan)
- b) Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dan derajat bebas (n - k), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel.
- c) Dengan F hitung sebesar :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

..... (Gujarati, 1995 : 141)

Keterangan :

- F hitung = F hasil perhitungan
- R^2 = koefisien determinan
- k = jumlah variabel
- n = jumlah sampel

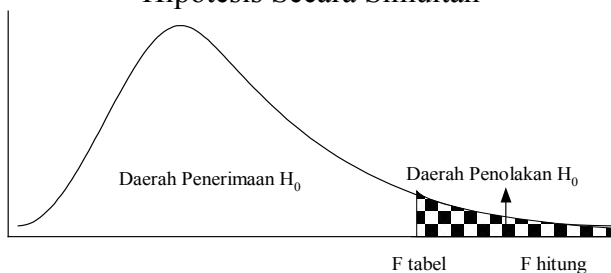
d) Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji F adalah :

1. Jika $F \text{ hit} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y.
2. Jika $F \text{ hit} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat pengaruh secara simultan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y.

e) Daerah kritis H_0 melalui kurva distribusi F

Gambar 1

Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Secara Simultan



Dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika $F \text{ hit} \leq F \text{ tab}$

H_0 ditolak jika $F \text{ hit} > F \text{ tab}$

Uji t

Untuk pengujian hipotesa penelitian parsial variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut :

a) $H_0 = \beta_1 \dots \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang nyata antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara parsial)

$H_0 = \beta_1 \dots \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang nyata antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara parsial)

b) Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 (Sumarsono, 2002:62) dengan derajat bebas ($n - k$), dimana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah jumlah variabel.

c) Dengan nilai t hitung :

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta}{Se}$$

Keterangan :

t hit = t hasil perhitungan

β = koefisien regresi

Se = standar error

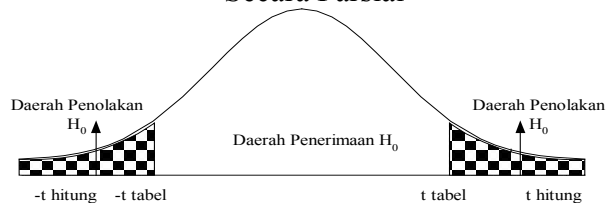
d) Kriteria Pengujian Hipotesa :

1. Jika $t \text{ hit} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti X_1 , X_2 dan X_3 tidak berpengaruh terhadap Y.
2. Jika $t \text{ hit} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh terhadap Y.

e) Daerah kritis H_0 melalui kurva distribusi t

Gambar 2.

Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Secara Parsial



Dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika $-t \text{ tab} \leq t \text{ hit} \leq t \text{ tab}$

H_0 ditolak jika $t \text{ hit} < -t \text{ tab}$ atau $t \text{ hit} > t \text{ tab}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu persepsi manajer atas informasi akuntansi (X) yang terdiri dari perhatian (X_1), pemahaman (X_2), dan ingatan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan perusahaan (Y), maka digunakan analisa regresi linier berganda yang perumusannya adalah sebagai

berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= keberhasilan perusahaan
X_1	= perhatian
X_2	= pemahaman
X_3	= ingatan
β_0	= konstanta
$\beta_1 \dots \beta_3$	= Koefisien regresi
e	= error

Hasil analisa dan perhitungan tersebut dapat peneliti ringkas sebagai berikut :

Tabel 5.1
Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Correlations Partial
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,854	,267	6,941	,000	
	perhatian	,473	,106	4,455	,000	,744
	pemahaman	,625	,074	8,413	,000	,903
	ingatan	,530	,168	3,165	,006	,621

a. Dependent Variable: keberhasilan perusahaan

Sumber : Lampiran 3

Persamaan regresi linier berganda akan diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 1,854 + 0,473 (X_1) + 0,625 (X_2) + 0,530 (X_3) + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta (β_0) sebesar 1,854 menunjukkan besarnya pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian (X_1), pemahaman (X_2), dan ingatan (X_3) terhadap keberhasilan perusahaan (Y), artinya apabila variabel bebas tersebut sama dengan nol maka diprediksikan kinerja karyawan sebesar 1,854 satuan.

Koefisien regresi terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa perhatian (X_1) sebesar 0,473. Berarti jika persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa perhatian (X_1) naik sebesar 1

satuan, maka keberhasilan perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,473 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa perhatian (X_1) terhadap keberhasilan perusahaan.

Koefisien regresi terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa pemahaman (X_2) sebesar 0,625. Berarti jika persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa pemahaman (X_2) naik sebesar 1 satuan, maka keberhasilan perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,625 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa pemahaman (X_2) terhadap keberhasilan perusahaan.

Koefisien regresi terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan (X_3) sebesar 0,530. Berarti jika persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan (X_3) naik sebesar 1 satuan, maka keberhasilan perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,530 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan (X_3) terhadap keberhasilan perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang peneliti ajukan maka perlu diadakan pengujian hasil analisa tersebut dengan menggunakan uji F dan uji t yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uji F

Digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersamaan) antara persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian (X_1), pemahaman (X_2), dan ingatan (X_3) terhadap keberhasilan perusahaan

(Y). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2
Hasil Analisis Varians Hubungan secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,756	3	1,585	35,008	,000a
	Residual	,725	16	,045		
	Total	5,481	19			

a. Predictors: (Constant), ingatan, pemahaman, perhatian
b. Dependent Variable: keberhasilan perusahaan

Untuk mengetahui hubungan secara simultan, dipergunakan Uji F dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

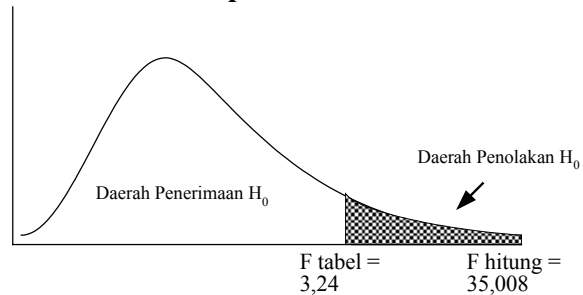
1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, secara keseluruhan tidak ada pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian (X_1), pemahaman (X_2), dan ingatan (X_3) terhadap keberhasilan perusahaan (Y).
 $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, secara keseluruhan ada pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian (X_1), pemahaman (X_2), dan ingatan (X_3) terhadap keberhasilan perusahaan (Y).
2. Menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 3;16, sehingga diketahui F tabel = 3,24.
3. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung sebesar 35,008.

$$\begin{aligned}
 F \text{ hitung} &= \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \\
 &= \frac{0,868 / (4 - 1)}{(1 - 0,868) / (20 - 4)} \\
 &= \frac{0,868 / 3}{0,132 / 16} \\
 &= 35,008
 \end{aligned}$$

4. Kriteria penerimaan dan penolakan yaitu :
Ho ditolak bila F hitung > F tabel
Ho diterima bila F hitung ≤ F tabel

5. Daerah Pengujian

Gambar 5.1.
Daerah Penerimaan/ Penolakan secara Simultan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat



6. Kesimpulan

Karena F hitung (35,008) > F tabel (3,24) maka Ho ditolak dan Hi diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian (X_1), pemahaman (X_2), dan ingatan (X_3) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh nyata terhadap keberhasilan perusahaan (Y).

Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian (X_1), pemahaman (X_2), dan ingatan (X_3) terhadap keberhasilan perusahaan (Y). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi yang terdiri dari Perhatian (X_1) terhadap Keberhasilan Perusahaan (Y)

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa perhatian (X_1) terhadap keberhasilan perusahaan (Y)
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa perhatian

(X₁) terhadap keberhasilan perusahaan (Y)

- Menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05/2 = 0,025$, derajat kebebasan (df) = 16, sehingga t tabel diketahui sebesar 2,120.
- Hasil perhitungan komputasi didapatkan nilai t hitung sebesar 4,455

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta}{se}$$

$$= \frac{0,473}{0,106}$$

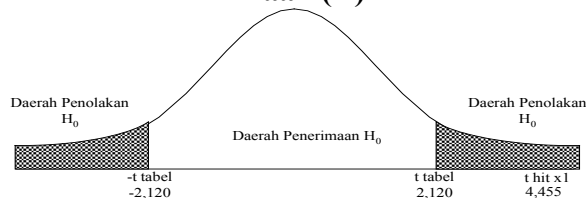
$$= 4,455$$

- Kriteria penerimaan dan penolakan yaitu :
Ho diterima bila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
Ho ditolak bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

- Daerah pengujian

tGambar 5.2

Daerah Penerimaan/Penolakan secara Parsial Persepsi Manajer berupa Perhatian (X₁) terhadap Keberhasilan Perusahaan (Y)



- Kesimpulan

Karena t hitung (4,455) > t tabel (2,120) maka Ho ditolak dan Hi diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa perhatian mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

- Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi yang terdiri dari Pemahaman (X₂) terhadap Keberhasilan Perusahaan (Y)**

- Ho : $\beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa pemahaman (X₂) terhadap keberhasilan perusahaan (Y)
Hi : $\beta_2 \neq 0$, ada pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa pemahaman (X₂) terhadap keberhasilan perusahaan (Y)

- Menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05/2 = 0,025$, derajat kebebasan (df) = 16, sehingga t tabel diketahui sebesar 2,120.
- Hasil perhitungan komputasi didapatkan nilai t hitung sebesar 8,413

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta}{se}$$

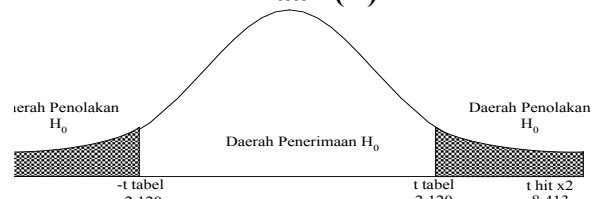
$$= \frac{0,625}{0,074}$$

$$= 8,413$$

- Kriteria penerimaan dan penolakan yaitu :
Ho diterima bila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
Ho ditolak bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$
- Daerah pengujian

Gambar 5.3

Daerah Penerimaan/Penolakan secara Parsial Persepsi Manajer berupa Pemahaman (X₂) terhadap Keberhasilan Perusahaan (Y)



- Kesimpulan

Karena t hitung (8,413) > t tabel (2,120) maka Ho ditolak dan Hi diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa pemahaman mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

c. Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi yang terdiri dari Ingatan (X₃) terhadap Keberhasilan Perusahaan (Y)

1. Ho : β₃ = 0, tidak ada pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan (X₃) terhadap keberhasilan perusahaan (Y)

Hi : β₃ ≠ 0, Terdapat pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan (X₃) terhadap keberhasilan perusahaan (Y)

2. Menggunakan taraf signifikansi sebesar α = 0,05/2 = 0,025, derajat kebebasan (df) = 16, sehingga t tabel diketahui sebesar 2,120.

3. Hasil perhitungan komputasi didapatkan nilai t hitung sebesar 3,165

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta}{Se}$$

$$= \frac{0,530}{0,168}$$

$$= 3,165$$

4. Kriteria penerimaan dan penolakan yaitu :

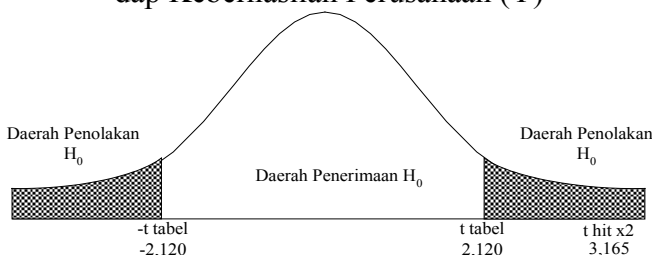
Ho diterima bila - t tabel ≤ t hitung atau t hitung ≤ t tabel

Ho ditolak bila t hitung > t tabel atau t hitung < - t tabel

5. Daerah pengujian

Gambar 5.4

Daerah Penerimaan/Penolakan secara Parsial Persepsi Manajer berupa Ingatan (X₃) terhadap Keberhasilan Perusahaan (Y)



6. Kesimpulan

Karena t hitung (3,165) > t tabel (2,120) maka Ho ditolak dan Hi diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

Dari analisis diatas diketahui bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian (X₁), pemahaman (X₂), dan ingatan (X₃) mempunyai pengaruh yang signifikan dan nyata terhadap keberhasilan perusahaan kecil di Kawasan Sidoarjo.

Persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa perhatian mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan manajer dalam memperhatikan bentuk laporan keuangan, keseriusan manajer dalam memperhatikan isi dari laporan keuangan, dan keseriusan manajer dalam memperhatikan keandalan, kejujuran, kelengkapan, dan kenetralan karakteristik laporan keuangan. Sehingga tidak heran jika laporan yang berupa informasi akuntansi nantinya mampu dijadikan pedoman dalam menjalankan dan mengatur keuangan dalam perusahaan. Manajer yang mampu memberi perhatian dengan baik terhadap informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan akan dapat mengetahui setiap kesalahan meskipun kesalahan tersebut sangat kecil, sehingga informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan yang disajikan nantinya dapat benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya.

Persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa pemahaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kepedulian manajer dalam memahami bentuk dari laporan keuangan, kepedulian manajer dalam memahami isi dari laporan keuangan, kepedulian manajer dalam memahami bahwa informasi yang diperoleh harus jelas dan dapat dipercaya, pengetahuan manajer mengenai prinsip-prinsip akuntansi/

standar-standar akuntansi (Neraca, Ikhtisar Rugi-Laba, Ikhtisar Perubahan Posisi Keuangan, Aktiva, Kewajiban/Hutang, dan Modal). Berdasarkan tanggapan manajer terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap informasi akuntansi yang berupa pemahaman dapat diketahui bahwa sebagian besar manajer cukup paham dan mengerti isi laporan keuangan. Pemahaman manajer terhadap informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan tersebut akan mampu membantu manajer dalam menjalankan manajemen perusahaan dengan baik, yang selanjutnya akan dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan. Jika seorang manajer tidak mampu memahami dan mengerti isi informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan, maka bukan tidak mungkin jika manajemen perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya tujuan perusahaan tidak dapat tercapai dengan maksimal dan keberhasilan perusahaan tidak dapat diraih.

Persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan perusahaan. Hal ini terlihat dari sikap manajer yang selalu mempertimbangkan harga, mutu barang, dan pemberian kredit dalam pemilihan pemasok serta transaksi-transaksi yang dicatat selalu dipertimbangkan sebelum manajer mengambil keputusan. Harga dan mutu barang adalah sesuatu yang sangat dipertimbangkan konsumen sebelum melakukan pembelian terhadap suatu produk, oleh karena itu perusahaan sebagai produsen harus mampu memberikan harga yang sesuai dengan mutu produk yang disajikan, sehingga nantinya konsumen akan merasa puas dan tidak kecewa setelah melakukan pembelian atau mengkonsumsi produk tersebut. Selain harga dan mutu produk yang sesuai, pemberian kredit juga sangat diperlukan oleh konsumen untuk barang-barang yang mempunyai harga relatif

tinggi dan sulit terjangkau konsumen. Dalam melakukan pemberian kredit, perusahaan juga harus memperhatikan tingkat kemampuan dan pendapatan konsumen, sehingga nantinya di tengah perjalanan tidak akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan yang akan dapat merusak hubungan perusahaan dengan konsumen.

Berdasarkan data mengenai tanggapan manajer terhadap informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian, pemahaman, dan ingatan menunjukkan bahwa sebagian besar manajer menjawab pada jawaban dengan skala tertinggi yang berarti sebagian besar manajer menyatakan setuju dengan pertanyaan yang diajukan peneliti, sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar manajer di perusahaan kecil di wilayah Sidoarjo mampu menjalankan dan mengatur keuangan di perusahaannya masing-masing dengan menggunakan informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan.

Dari penjelasan mengenai informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sebagian besar manajer di perusahaan kecil di wilayah Sidoarjo cukup menguasai dan mengerti tentang arti pentingnya informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan dalam mewujudkan tujuan perusahaan dan menunjang keberhasilan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang dikemukakan dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis dengan uji F secara simultan bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian, pemahaman, dan ingatan berpengaruh secara nyata terhadap keberhasilan perusahaan, ini terbukti dengan nilai F hitung (35,008) lebih besar dari F

tabel (3,24) (lampiran 4). Dalam hubungan secara simultan ini dihasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 atau 86,8 % dari data yang ada menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut mampu menjelaskan variabel terikat, sedangkan sisanya 13,2 % adalah galat atau faktor lainnya. Sedangkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,932 atau 93,2 % menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat adalah sangat kuat.

2. Dari hasil analisis dengan uji t atau secara parsial diperoleh bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa perhatian (X_1) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap keberhasilan perusahaan dengan nilai t hitung (4,455) > t tabel (2,120).
3. Dari hasil analisis dengan uji t atau secara parsial diperoleh bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa pemahaman (X_2) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap keberhasilan perusahaan dengan nilai t hitung (8,413) > t tabel (2,120).
4. Dari hasil analisis dengan uji t atau secara parsial diperoleh bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan (X_3) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap keberhasilan perusahaan dengan nilai t hitung (3,165) > t tabel (2,120).

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan dalam rangka memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Para manajer perusahaan kecil di kawasan industri kecil Sidoarjo haruslah mempunyai persepsi atas informasi akuntansi yang terdiri dari perhatian, pemahaman, dan

ingatan dengan positif dan baik, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

2. Manajer sebaiknya mampu memberi perhatian yang baik terhadap informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan sehingga dapat mengetahui setiap kesalahan meskipun kesalahan tersebut sangat kecil.
3. Diharapkan manajer mempunyai pemahaman terhadap informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan yang akan mampu membantu manajer dalam menjalankan manajemen perusahaan dengan baik, selanjutnya akan dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.
4. Agar persepsi manajer atas informasi akuntansi yang berupa ingatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan, maka manajer diharapkan mampu mempertimbangkan harga, mutu barang, dan pemberian kredit dalam pemilihan pemasok serta transaksi-transaksi yang dicatat selalu dipertimbangkan sebelum manajer mengambil keputusan, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2000, *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.
- AL Haryono, Jusuf, 2001, *Dasar- Dasar Akuntansi*, Jilid I Edisi 6, Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Awat, Napa J, 1995, *Metode Statistik dan Ekonometri*, Penerbit Liberty,

- Yogyakarta
- Azwar, Saifuddin , 1997, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Busch, Paul S dan Houston, Michael J, 1995, *Marketing Strategic Foundation*, Penerbit Richard D. Irwin Inc, Homewood Illionis
- Cryer & Miller, 1999, *Statistics for Business Data Analysis and Modeling*, International Thomson Publishing, California
- Damodar, Gujarati, 1995, *Ekonometrika Dasar*, Cetakan pertama, Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2004, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- James F. Engel, Roger D. Blackwell, Paul W. Miniard, 1995, *Perilaku Organisasi*, Jilid II, Penerbit Binarupa Aksara.
- Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutapa, 2000, *Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*, Universitas Islam Sultan Agung.
- Robbins, Stephen P, 1999, *Perilaku Organisasi*, Jilid I, Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit PT Prenhallindo, Jakarta.
- Sugiri, Slamet, 1997, *Pengantar Akuntansi*, Edisi Revisi Cetakan Kedua, Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sumarsono, 2002, *Metode Penelitian Akuntansi*, Penerbit UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
- Sunaryo, Indriyati, 1998, *Perilaku Organisasi : Teknik dan Manajemen Industri*, Penerbit ITB Bandung.
- Thoah, Miftah, 2000, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- William D. Wells and David Prenskey, 1996, *Consumer Behavior*, Penerbit John wiley and Sons, Inc.

Tabel 1. Daftar 20 industri kecil yang masuk dalam Lingkungan Industri Kecil (LIK) Sidoarjo :

NO	NAMA INDUSTRI	JENIS INDUSTRI	PEMILIK	ALAMAT PERUSAHAAN	TAHUN DIDIRIKAN
1.	CV.TERANG SUBUR	ROTAN	PRAMONO	LIK TROSOBO, SDA	1993
2.	CV. MANDIRI GLASS	KACA	SUNARSIH	TAMAN, SDA	1997
3.	PERUSAHAAN PLASTIK YANTO	PLASTIK	YANTO	LIK TROSOBO, SDA	1995
4.	SANI GRAHA WOOD WORKING	KAYU	KUZAENI	LIK TROSOBO, SDA	1998
5.	RIZKI JAYA TEKNIK	LOGAM	SUMADI	LIK TROSOBO, SDA	1996
6.	CV. TUJUH PUTRA	PABRIK KAYU	PUJI RAHAYU	LIK TROSOBO, SDA	1997
7.	MULYA KARYA	BENGKEL LAS & BUBUT	KUSTINI RAHAYU	LIK TROSOBO, SDA	1997

Masyhad

8.	UD. H. MUNAI	SEPATU & SANDAL	H. MUNAI	WARU, SDA	1995
9	UD. BAROKAH	SEPATU & SANDAL	M. SAID	WARU, SDA	1997
10	UD. ISTANA JAYA	SEPATU & SANDAL	H. SUEB	WARU, SDA	1991
11	UD. RAHAYU	SEPATU & SANDAL	A. MUNIR	WARU, SDA	1989
12	UD. GALAXI 21	SEPATU & SANDAL	HADI SUBAI	WARU, SDA	2000
13	UD. KARTIKA UTAMA	TAS, DOMPET & KOPER	JUMAIDAH	TANGGULANGIN, SDA	1991
14	UD. INDAH LESTARI	TAS, DOMPET & KOPER	H. MARSO JABIR	TANGGULANGIN, SDA	1991
15	UD. PERDANA	TAS, DOMPET & KOPER	A. RIFAI	TANGGULANGIN, SDA	1995
16	UD. JAYA SENTOSA	TAS, DOMPET & KOPER	IMAM SANTOSO	TANGGULANGIN, SDA	1994
17	AGUNG MULYA	TAS, DOMPET & KOPER	H. KHOIRON	TANGGULANGIN, SDA	1995
18	VIVA RIA	TAS, DOMPET & KOPER	MUJIB	TANGGULANGIN, SDA	1980
19	MEBEL ANA	KURSI & ALMARI	ULUM UDIN	PORONG, SDA	1995
20	MEBEL ISMAIL	KURSI & ALMARI	ISMAIL (ALM)	PORONG, SDA	1976

Sumber : Lingkungan Industri Kecil (LIK) Sidoarjo